UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual di dalam pembelajaran di kelas dimulai dari perencanaan visi,misi serta tujuan yang hendak dicapai, kemudian membudayakan perilaku islami sebagai wujud dari pengembangan kecerdasan spiritual seperti sholat berjamaah, tadaruz Al-Qur'an, berdo'a sebelum mulai pelajaran, melaksanakan istighosah rutin, bersikap jujur, melaksanakan 5S (salam,senyum, sapa, salim, dan santun), serta mengkaji kitab-kitab tafsir Al-Qur'an dan fiqih. Metode yang digunakan guru dalam proses pembentukan akhlak adalah dengan Metode Pembiasaan, Metode Uswatun Hasanah, Metode Diskusi, Metode Hafalan, Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Praktikum, Pemberian Motivasi, Mengadakan Seminar, Metode *Reward* dan *funishment,* dan Metode *Ibrah* dan *Mau'izah.*

Pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan melaksanakan tujuan dari ektrakurikuler yaitu: sebagai berikut: (1) Pendalaman, yaitu pengayaan materi (2) Penguatan, yaitu peningkatan keimanan dan ketaqwaan, (3) pembiasaan, yaitu pengamalan dan pembudayaan serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) perluasan, yaitu penggalian potensi, bakat, minat, keterampilan dan kemampuan peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepala Madarasah Aliyah Al-Ikhwan dan Al-Munawwarah Pekanbaru.
   a. Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi madrasah, disarankan kebijakan pengembangan madrasah juga diarahkan kepada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka intenalisasi nilai-nilai keagamaan.
   b. Menggerakan seluruh stakeholders yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengapliksikan nilai-nilai keagamaan untuk menuju ke lembaga pendidikan yang unggul dan cerdas secara IQ, EQ dan SQ
2. Guru, merancang pengembangan pembentukan akhlak dan juga mengembangkan kecerdsan spiritual yang efektif supaya dapat terintenalisasi nilai-nilai religius kepada peserta didik sehingga berlangsung holistic dan komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dalam lingkup yang kecil yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung / penyempurna satu sama lain mengenai proses pembentukan akhlak melalui pengembangan kecerdasan spiritual, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU